

ABSTRAK

Chotimah, Khusnul. 2025. *Kata Sapaan dalam Bahasa Duano: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum., (II) Ulil Amri, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Sapaan, Bahasa Duano, Tanjung Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis, ragam, dan fungsi kata sapaan yang digunakan dalam bahasa Duano.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Solok pada Desember 2024 sampai dengan Januari 2025. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan informan penutur bahasa Duano. Data berupa kosakata sapaan.

Hasil penelitian menemukan sebanyak enam jenis sapaan, di antaranya yaitu sapaan nama diri ditemukan sebanyak empat data, sapaan pronomina persona ditemukan sebanyak tujuh data, sapaan kekerabatan ditemukan sebanyak 46 data, sapaan gelar ditemukan sebanyak tiga data, sapaan pangkat dan jabatan ditemukan sebanyak delapan data, dan sapaan profesi ditemukan sebanyak sepuluh data. Selanjutnya, ditemukan ragam sapaan yaitu ragam formal, nonformal, serta ragam formal sekaligus nonformal. ragam sapaan formal ditemukan sebanyak 15 data, ragam sapaan nonformal ditemukan sebanyak 56 data, dan ditemukan tujuh data sapaan yang termasuk ke dalam ragam formal sekaligus nonformal. Terakhir, ditemukan fungsi sapaan yaitu fungsi sapaan sebagai penanda hormat ditemukan sebanyak 48 data, sapaan sebagai penanda hubungan akrab ditemukan sebanyak lima data, dan sapaan sebagai penanda hubungan sayang ditemukan sebanyak empat data. Ditemukan juga sapaan yang memiliki lebih dari satu fungsi di antaranya sapaan sebagai penanda hormat dan penanda hubungan akrab ditemukan sebanyak 15 data, sapaan sebagai penanda hormat dan penanda hubungan sayang ditemukan sebanyak dua data, serta sapaan sebagai penanda hubungan akrab dan penanda hubungan sayang ditemukan sebanyak empat data. Dari sapaan yang digunakan menunjukkan status sosial, usia, serta kedudukan seseorang.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang belum dikaji dalam penelitian ini.